

**HUBUNGAN TINGKAT NYERI DENGAN KUALITAS TIDUR
PASIEN PASCA OPERASI TONSILEKTOMI DI RUMAH
SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO**

SKRIPSI



**Oleh:
Cindy Arto Novia Paramitha
23102282**

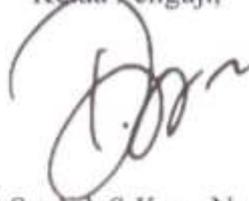
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Tingkat Nyeri Dengan Kualitas Tidur Pasien Pasca Operasi Tonsilektomi Di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Cindy Arto Novia Paramitha
NIM : 23102282
Hari, Tanggal : 17 Juli 2025
Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji,



Achmad Syaid, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 701068103

Penguji II,



Anita Fatarona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 716088702

Penguji III,



Feri Ekaprasetya, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 722019201

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S. ST., M.Keb.
NIK. 19891219 201309 2 038

HUBUNGAN TINGKAT NYERI DENGAN KUALITAS TIDUR PASIEN PASCA OPERASI TONSILEKTOMI DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO

*Relationship Between Pain Level And Sleep Quality Of Patients After Tonsillectomy Surgery At
Bhayangkara Hospital, Bondowoso*

¹ Cindy Arto Novia Paramitha dan ²Feri Ekaprasetya

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
2. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

ABSTRAK

Latar Belakang : Pasien pasca operasi tonsilektomi sering mengalami nyeri yang signifikan, yang dapat memengaruhi kualitas tidur mereka. Kualitas tidur yang buruk selama masa pemulihan dapat memperlambat proses penyembuhan dan berdampak negatif pada kondisi fisik serta psikologis pasien.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat nyeri dan kualitas tidur pada pasien pasca operasi tonsilektomi di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso.

Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sebanyak 40 pasien pasca operasi tonsilektomi dipilih melalui purposive sampling. Instrumen pengumpulan data terdiri dari Numeric Rating Scale (NRS) untuk mengukur tingkat nyeri dan Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) untuk menilai kualitas tidur. Analisis data dilakukan menggunakan uji chi-square dan korelasi Spearman.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien mengalami nyeri sedang (37,5%) dan nyeri berat (30%), serta kualitas tidur yang buruk (55%). Uji korelasi menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat nyeri dan kualitas tidur, dengan nilai $p = 0,025$ dan koefisien korelasi $r = 0,600$, yang menunjukkan hubungan berkekuatan sedang dan searah.

Kesimpulan : Terdapat hubungan signifikan antara tingkat nyeri dan kualitas tidur pada pasien pasca operasi tonsilektomi. Semakin tinggi nyeri yang dirasakan, semakin buruk kualitas tidur pasien. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan nyeri yang efektif dalam perawatan pasca operasi untuk meningkatkan kualitas tidur dan mempercepat pemulihan pasien.

Kata Kunci: nyeri, kualitas tidur, tonsilektomi, pasca operasi, korelasi